

PELATIHAN ENTREPRENEURSHIP UNTUK PENGUATAN KETERAMPILAN ALUMNI KEBIDANAN DALAM PENDAMPINGAN POST PARTUM DAN PERINATAL

Nurbaiti¹, Yulia Fitri^{2*}, Yuni Sari³, Irma Seriana⁴, Putri Santy⁵

^{1,2,3,4,5}Jurusan Kebidanan, Politeknik Kesehatan Aceh, Aceh Besar, Indonesia

*e-mail korespondensi: yuliafitri83@poltekkesaceh.ac.id

Abstract

Postpartum care is crucial for enhancing the health and well-being of mothers and infants; however, it remains fraught with numerous challenges in Indonesia. This initiative aims to augment the entrepreneurial skills of midwifery alumni in delivering postpartum and perinatal care. The implemented method consisted of a two-day training session that included a pre-test, material delivery, discussions, practical exercises, and ongoing support via a WhatsApp group. The training content covered postpartum care for mothers and infants, communication skills, and business marketing strategies. Evaluations were conducted by assessing the improvement in knowledge and skills through pre-tests and post-tests. The results demonstrated a significant increase in participants' knowledge and skills, with the highest post-test scores reaching 100 and the lowest at 88, and an average improvement of 18 points. Entrepreneurial training can enhance the capabilities of midwifery alumni to provide quality postpartum services and assist them in developing independent enterprises in the field of midwifery.

Keywords: *Entrepreneurship; Midwifery; Postpartum; Perinatal*

Abstrak

Perawatan pascapersalinan sangat penting untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan ibu dan bayi, namun di Indonesia masih menghadapi banyak tantangan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan kewirausahaan alumni kebidanan dalam memberikan perawatan pascapersalinan dan perinatal. Metode yang dilaksanakan antara lain berupa pelatihan selama dua hari yang mencakup pre-test, pemberian materi, diskusi, praktik, dan pendampingan melalui WhatsApp grup. Materi pelatihan meliputi perawatan ibu dan bayi pascapersalinan, keterampilan komunikasi, dan pemasaran usaha. Evaluasi dilakukan dengan menilai peningkatan pengetahuan dan keterampilan melalui pre-test dan post-test. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan peserta, dengan nilai post-test tertinggi mencapai 100 dan nilai terendah 88, serta rata-rata peningkatan 18 poin. Pelatihan kewirausahaan dapat meningkatkan kemampuan alumni kebidanan dalam memberikan pelayanan pascapersalinan yang berkualitas dan membantu mereka mengembangkan usaha mandiri dalam bidang kebidanan.

Kata Kunci: *entrepreneurship; kewirausahaan; kebidanan; post partum; perinatal*

Accepted: 2024-07-24

Published: 2024-10-04

PENDAHULUAN

Perawatan pascapersalinan sangat penting untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan ibu dan bayi. Di Amerika Serikat, perawatan ini menjadi fokus upaya nasional untuk mengatasi tingginya angka kematian ibu dan bayi. Namun, keberlangsungan perawatan sering terhambat oleh diskontinuitas layanan dari persalinan hingga perawatan pascapersalinan dan kurangnya proses yang efektif untuk memastikan kunjungan postpartum terjadwal (Rodin et al., 2019).

Penelitian menunjukkan bahwa kunjungan rumah selama masa perinatal dapat menurunkan gejala depresi pada wanita, meningkatkan pemberian ASI eksklusif, serta memperbaiki kualitas istirahat dan ikatan antara ibu dan bayi (Lutenbacher et al., 2018; Rogers et al., 2020). Kebutuhan perawatan diri ibu pada beberapa hari pertama pascapersalinan meliputi kesehatan fisik dan emosional, namun perawatan pascapersalinan seringkali berfokus pada kebutuhan fisik sehingga kebutuhan emosional ibu berisiko terabaikan (Fleur, 2021). Di Belanda, pendampingan pascapersalinan (*Kramzorg*) membantu ibu mengatasi nyeri dan perawatan bayi. Orang tua ingin belajar keterampilan praktis seperti memandikan, memberi makan, menghibur, menggendong, dan

menidurkan bayi, serta memahami kebutuhan bayi baru lahir, terutama bagi orang tua baru (Fleur, 2021).

Pemberian pelayanan kebidanan selama masa postpartum dan perinatal di Indonesia menghadapi berbagai tantangan dan belum optimal. Salah satu tantangannya adalah perawatan pasca persalinan berbasis tradisi budaya yang berfokus pada aspek fisik dan ritual, namun kurang memperhatikan kesehatan mental ibu (Qoyimah et al., 2022). Meskipun banyak ibu pasca melahirkan di Indonesia mengalami masalah kesehatan mental, perawatan yang diberikan oleh bidan seringkali belum memadai (Fitriana et al., 2022). Di samping itu, banyak praktik tradisional masih dijalankan oleh wanita di Indonesia selama masa postpartum, seperti pembatasan aktivitas fisik dan diet selama 40 hari, yang dapat berdampak negatif pada kesehatan ibu dan bayi baru lahir (Sinambela et al., 2020). Padahal, pemanfaatan tanaman herbal tertentu yang mudah dan murah diakses dapat meningkatkan kesehatan ibu postpartum dengan meningkatkan hemoglobin, mempercepat penyembuhan luka dan meningkatkan produksi ASI (Fitri, 2022; Fitri & Santy, 2023; Maharani et al., 2021). Faktor rendahnya ekonomi, pendidikan, dan pengetahuan tentang komplikasi kehamilan juga berkontribusi pada rendahnya pemanfaatan layanan perawatan pasca melahirkan, dengan tingkat ketidakhadiran yang lebih tinggi di daerah pedesaan dibandingkan di perkotaan (Titaley et al., 2009). Kondisi ini membuka peluang bagi alumni kebidanan untuk mengembangkan kewirausahaan dalam jasa pelayanan kebidanan pada masa postpartum dan perinatal.

Kewirausahaan dalam pelayanan kebidanan memiliki potensi besar. Peningkatan kebutuhan layanan kebidanan, kesadaran masyarakat akan pentingnya perawatan ibu dan bayi, serta kemajuan teknologi dan informasi memungkinkan alumni mempromosikan dan memasarkan layanan mereka secara luas melalui media sosial. Pelatihan kewirausahaan dan keyakinan diri dapat meningkatkan minat kewirausahaan di kalangan mahasiswa kebidanan (Anggraini & Sari, 2023). Selain itu, bidan dapat menciptakan produk layanan spesifik yang menggabungkan karakteristik, pengetahuan, dan keterampilan mereka untuk menyediakan layanan berkualitas tinggi bagi ibu dan bayi dengan berinovasi (Yuniwati et al., 2021). Dengan memasarkan produk dan layanan mereka secara mandiri, lulusan kebidanan dapat membantu meningkatkan akses terhadap perawatan ibu dan bayi yang berkualitas (Fitri et al., 2023).

Di sisi lain, banyak alumni kebidanan belum bekerja di bidang kesehatan dalam tahun pertama setelah kelulusan (Santy et al., 2023). Alumni jurusan kebidanan telah menguasai keterampilan perawatan postpartum dan perinatal sesuai kompetensi mereka, namun menghadapi tantangan seperti persaingan ketat dan kurangnya keterampilan bisnis serta komunikasi.

Menanggapi potensi dan tantangan tersebut, dilaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat berwujud pelatihan kewirausahaan pendampingan postpartum dan perinatal. Kegiatan ini juga akan meningkatkan keterampilan komunikasi alumni untuk menysasar keluarga sebagai target pasar dan meningkatkan kemampuan mereka untuk mendeteksi masalah kesehatan mental ibu selama masa post partum. Diharapkan kegiatan ini dapat meningkatkan kemampuan berwirausaha alumni kebidanan, dan membantu mereka mengembangkan jasa pelayanan.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 hari pada bulan Juni 2024 di Aula Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Aceh, Lampenerut, Aceh Besar, dengan melibatkan 16 orang alumni jurusan kebidanan. Metode yang digunakan mencakup pre-test, pemberian materi, diskusi, dan praktik. Materi yang disampaikan meliputi perawatan ibu pascapersalinan, seperti teknik menyusui dan skrining kesehatan mental ibu, perawatan bayi baru lahir, keterampilan komunikasi, serta materi pemasaran usaha. Selain itu, pendampingan usaha dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi WhatsApp grup untuk memantau masalah yang dihadapi peserta dalam memasarkan usaha mereka. Evaluasi dilakukan dengan menilai kehadiran peserta serta melalui pre-test dan post-test.

Analisis data dilakukan dengan melihat distribusi frekuensi peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta yang diperoleh melalui kuesioner pre-test dan post-test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini melibatkan 16 alumni Program Studi DIII Kebidanan Banda Aceh. Rekrutmen peserta dilakukan tiga minggu sebelumnya melalui Google Form untuk menilai komitmen peserta. Tim pengabdian masyarakat menyusun materi dan sarana kegiatan.



Gambar 1. Pemberian materi perawatan post partum pada peserta pelatihan

Penilaian pengetahuan peserta dilakukan melalui pre dan post test sebelum dan setelah kegiatan. Hasil kegiatan disajikan pada tabel berikut:

Tabel I. Distribusi Frekuensi Nilai Pretest dan Posttest Pengetahuan Peserta tentang Perawatan Post Partum dan Perinatal Berbasis Home Care

No	Penilaian	Pre Test	Post Test
1	Nilai Tertinggi	82	100
2	Nilai terendah	70	88
3	Rerata	76	94

Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai tertinggi pada pretest adalah 82. Setelah dilakukan pretest diperoleh peningkatan nilai yang cukup tinggi baik pada batasan nilai tertinggi dan terendah, maupun nilai rerata kelompok. Nilai posttest tertinggi menjadi 100 dan nilai terendah menjadi 94. Sedangkan nilai rerata meningkat 18 point, sehingga menjadi 94.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Nilai Praktikum Perawatan Post Partum dan Perinatal Berbasis Home Care

No	Keterampilan	Post Partum		Perinatal	
		n	%	N	%
1	Kurang	4	33,3	0	0
2	Baik	12	66,6	100	100
	Jumlah	16	100	100	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai persentase dominan penguasaan keterampilan post partum pada pre test adalah 66,6% dan setelah dilakukan post test diperoleh peningkatan nilai yang menjadi 100%. Sedangkan persentase dominan penguasaan keterampilan perawatan perinatal

pada pre test adalah 60% dan setelah dilakukan post test diperoleh peningkatan nilai mencapai 100 %.

Pelatihan kewirausahaan dapat meningkatkan motivasi berwirausaha di antara alumni kebidanan serta memperluas pengetahuan dan keterampilan mereka (Helda et al., 2022). Memperkuat kesinambungan perawatan, mengintegrasikan kunjungan pascapersalinan dini, dan menerapkan pelayanan berbasis bukti untuk mengurangi bias implisit penyedia layanan merupakan peluang penting untuk meningkatkan perawatan pascapersalinan. Langkah-langkah ini dapat membantu mengurangi kunjungan ke rumah sakit dan meningkatkan kesehatan ibu pascapersalinan terutama untuk kelompok dengan risiko tinggi (Harrell et al., 2022). Hal ini semakin menekankan kebutuhan kewirausahaan yang menargetkan layanan kebidanan pascapersalinan dan perinatal.

Alumni yang terlibat dalam program pelatihan kewirausahaan cenderung menunjukkan minat signifikan terhadap kegiatan kewirausahaan (Khadijah & Suhartati, 2020). Pelatihan ini juga membantu mereka menampilkan kreativitas dan menghasilkan ide-ide inovatif dalam pekerjaan mereka (Rusok et al., 2017). Perluasan fungsi akademis, menyesuaikan struktur organisasi, dan diversifikasi kurikulum universitas dapat meningkatkan kewirausahaan di kalangan alumni (Ayala-Gaytán, 2024). Pelatihan *soft skill* juga penting untuk kesiapan alumni dalam dunia kerja (Pramudia et al., 2019). Alumni yang memiliki minat pada kewirausahaan, lebih berpotensi terlibat nyata dalam kegiatan ini (Rodriguez et al., 2015). Dalam kebidanan, proses pengembangan aspek akademik dan tantangan yang dihadapi dalam praktek klinis sangat penting diperhatikan (Plappert et al., 2019; Shayan et al., 2019). Upaya kewirausahaan dapat menghasilkan kemajuan signifikan dalam pendidikan dan praktik kebidanan (Hegenberger, 2022). Studi lain berfokus pada pelatihan terapi komplementer akupresur, secara signifikan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan alumni dalam memberikan perawatan maternal holistik, yang juga bermanfaat bagi usaha kewirausahaan mereka (Yuniwati et al., 2022). Sangat penting bagi bidan yang ingin mendirikan praktik mandiri, berinovasi dalam perawatan perinatal sehingga akan berdampak secara ekonomi bagi pelaku usaha di dibidang ini (Saifullah et al., 2018).



Gambar 2. Praktek Perawatan Perinatal Pada Peserta Pelatihan

Dalam kegiatan ini, peserta antusias mengulang materi dan keterampilan perawatan postpartum dan perinatal berbasis home care. Penguatan pengetahuan ini meningkatkan rasa percaya diri dan keterampilan mereka dalam menghadapi klien, sehingga daya saing di bidang pelayanan kebidanan meningkat. Menjadi wirausahawan dengan memasarkan produk dan layanan sendiri memberikan lulusan kebidanan kesempatan untuk menyediakan perawatan berkualitas bagi ibu dan bayi. Dengan membuka praktik pribadi, mereka dapat melayani komunitas yang belum terlayani oleh fasilitas kesehatan lain dan mencapai kemandirian finansial dalam karier mereka sebagai bidan.

KESIMPULAN

Pelatihan entrepreneur penguatan keterampilan post partum dan perinatal mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam meningkatkan keterampilan mereka dalam memberikan pelayanan pada ibu pasca bersalin dan perawatan bayi. Keterbatasan kegiatan ini adalah materi tentang cara menjalin kerjasama dengan instansi terkait tidak diberikan saat kegiatan berlangsung. Diharapkan di masa mendatang, institusi pendidikan dapat memberikan dukungan berupa materi dan akses untuk menjalin kemitraan dengan instansi terkait sehingga dapat memperluas jejaring kerjasama bersama mitra.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, D. D., & Sari, M. H. N. (2023). Entrepreneurship Training and Self-Efficacy on Entrepreneurship Interest in Midwifery Practice. *Jurnal Ilmiah PANNMED (Pharmacist, Analyst, Nurse, Nutrition, Midwifery, Environment, Dentist)*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:258433213>
- Ayala-Gaytán, E. (2024). University Entrepreneurial Ecosystems and Graduate Entrepreneurship. *The Journal of Entrepreneurship*, 33(1), 88–117. <https://doi.org/10.1177/09713557241233905>
- Eny Yuniati, Nurya Viandika, Eka Deviany, Esty Puji Rahayu, B. E. S. (2021). Enterprise Innovation In Service Independent Practice Of Midwives In Indonesia: Literature Review. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*, 12(7), 1834–1840. <https://turcomat.org/index.php/turkbilmat/article/view/3083>
- Fitri, Y. (2022). *MORINGA INCREASES THE HEMOGLOBIN IN POST-PARTUM WOMEN*. 10(2), 1136–1140. <https://midwifery.iocspublisher.org/index.php/midwifery/article/view/458>
- Fitri, Y., & Santy, P. (2023). *Potency moringa oleifera on perineal wound healing*. 10(6), 4–7.
- Fitri, Y., Santy, P., & Seriana, I. (2023). Pelatihan Bisnis Model Canvas Dan Profil Bisnis Google. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(4), 2842–2846. <https://doi.org/10.31949/jb.v4i4.6741>
- Fitriana, F., Ningtyas, W. S., & Dewi, E. R. (2022). Providing mental healthcare for postpartum women in Indonesia: a qualitative phenomenological study. *British Journal of Midwifery*, 30(12), 692–699. <https://doi.org/10.12968/bjom.2022.30.12.692>
- Fleur, L. (2021). HOME-BASED POSTPARTUM CARE. In *Journal of Statistical Software* (Vol. 18, Issue 2). Radboud Institute for Health Sciences. <https://repository.ubn.ru.nl/handle/2066/239214>
- Harrell, T., Howell, E. A., Balbierz, A., Guel, L., Pena, J., Janevic, T., & Gorbenko, K. (2022). Improving Postpartum Care: Identifying Opportunities to Reduce Postpartum Emergency Room Visits Among Publicly-Insured Women of Color. *Maternal and Child Health Journal*, 26(4), 913–922. <https://doi.org/10.1007/s10995-021-03282-5>
- Hegenberger, M. (2022). Optimizing teaching and training in post partum repairs. *European Journal of Obstetrics and Gynecology and Reproductive Biology*, 270, e125. <https://doi.org/10.1016/j.ejogrb.2021.11.395>
- Khadijah, S., & Suhartati, S. (2020). Entrepreneurship of Midwifery Academy Alumni (A Case Study of Sari Mulia Midwifery Academy's Alumni). *NS-UNISM*. <https://doi.org/10.4108/eai.23-11-2019.2298357>
- Lutenbacher, M., Elkins, T., Dietrich, M. S., & Riggs, A. (2018). The Efficacy of Using Peer Mentors to Improve Maternal and Infant Health Outcomes in Hispanic Families: Findings from a Randomized Clinical Trial. *Maternal and Child Health Journal*, 22(0), 92–104. <https://doi.org/10.1007/s10995-018-2532-z>

- Maharani, Maharani, N., Nurbaiti, Lajuna, L., Fitri, Y., Santi, P., & Sutrisno, S. (2021). *The Influence of Giving Sweet Potato Leaf Boiled Water to the Acceleration of Breastmilk Production in Nursing Mothers in the.* 9, 246–249.
- Nouvvy Helda, Suryati Romauli, F. N. (2022). Pelatihan Enterpreneurship Home Care Baby SPA and Treatment Pada Alumni Program Studi Diploma III Kebidanan Jayapura. *LOSARI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2017), 65–76.
- Plappert, C. F., Graf, J., Simoes, E., Schönhardt, S., & Abele, H. (2019). The Academization of Midwifery in the Context of the Amendment of the German Midwifery Law: Current Developments and Challenges. *Geburtshilfe Und Frauenheilkunde*, 79(08), 854–862. <https://doi.org/10.1055/a-0958-9519>
- Pramudia, J. R., Ardiwinata, J. S., Sudiapermana, E., & Hilmi, M. I. (2019). The Soft Skill Training to Improve the Readiness of Alumni in Entering the Working World. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 214 2nd. <https://doi.org/10.2991/ices-18.2019.26>
- Qoyimah, I., Anggorowati, A., & Dwidiyanti, M. (2022). Culture Of Postpartum Care In Indonesia. *Jurnal Midpro*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:266406125>
- Rodin, D., Silow-Carroll, S., Cross-Barnet, C., Courtot, B., & Hill, I. (2019). Strategies to Promote Postpartum Visit Attendance among Medicaid Participants. *Journal of Women's Health*, 28(9), 1246–1253. <https://doi.org/10.1089/jwh.2018.7568>
- Rodriguez, J., Chen, H. L., Sheppard, S., Leifer, L., & Jin, Q. (2015). Exploring the interest and intention of entrepreneurship in engineering alumni. *ASEE Annual Conference and Exposition, Conference Proceedings*, 122nd. <https://doi.org/10.18260/p.24075>
- Rogers, H. J., Hogan, L., Coates, D., Homer, C. S. E., & Henry, A. (2020). Responding to the health needs of women from migrant and refugee backgrounds—Models of maternity and postpartum care in high-income countries: A systematic scoping review. *Health and Social Care in the Community*, 28(5), 1343–1365. <https://doi.org/10.1111/hsc.12950>
- Rusok, N. H. M., Kumar, N., & Manaf, K. A. (2017). The Economic and Social Value of Fostering Entrepreneurship Education. *International Journal of Asian Social Science*, 7(9), 783–799. <https://doi.org/10.18488/journal.1.2017.79.783.799>
- Saifullah, A. M., Amshawell, A., & Management, E. (2018). *Urgency of Entrepreneurship Education for Millennial Generation*. 27–32.
- Santy, P., Sari, Y., & Fitri, Y. (2023). Peningkatan Kemampuan Berwirausaha Bagi Alumni Kebidanan Melalui Pelatihan Prenatal Yoga. *Bernas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(4), 2853–2858.
- Shayan, A., Bibalan, F. G., Shafaei, M., Rahnavardi, M., & Masoumi, S. Z. (2019). Challenges of Clinical Education in Midwifery and Strategies to Improve It: A Qualitative Study. *Educational Research in Medical Sciences*, 8(1). <https://doi.org/10.5812/erms.88228>
- Sinambela, J. L., Yustina, I., Sudaryati, E., Fazidah, A. S., & Zuska, F. (2020). POSTPARTUM MATERNAL CARE TRADITION AMONG TIMOR TRIBE IN TIMOR TENGAH SELATAN REGENCY NUSA TENGGARA TIMUR PROVINCE. *International Journal of Public Health and Clinical Sciences*, 6, 181–192. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:214167424>
- Titaley, C. R., Dibley, M. J., & Roberts, C. L. (2009). Factors associated with non-utilisation of postnatal care services in Indonesia. *Journal of Epidemiology & Community Health*, 63, 827–831. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:6000342>
- Yuniwati, C., Dewi, R., & Rimadeni, Y. (2022). *Acupressure Complementary Therapy Training and Assistance for Excellent Midwife in Entrepreneurial Development for Alumni*. 10(5).